

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN UANG SAKU MAHASISWA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO

Zul Aquilla¹, Haedar²
zulaquilla19@gmail.com¹, haedar@umpalopo.ac.id²
Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, uang saku dalam pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data primer berasal dari kuesioner yang di bagikan kepada mahasiswa. Terkait dengan hasil penelitian diketahui dengan uji hipotesis secara parsial variabel X1 (Literasi Keuangan) sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga disimpulkan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa), variabel X2 (Gaya Hidup) sebesar $0,506 > 0,05$ tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y, variabel X3 (Uang Saku) sebesar $0,021 < 0,05$ sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa literasi dan uang saku memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Uang Saku.

Abstract

This research aims to determine the influence of financial literacy, lifestyle, pocket money in managing personal finances among students Management study program, Faculty of Economics and Business, Palopo Muhammadiyah University. The type of data used in this research is data Quantitative data sourced from primary data comes from questionnaires share with students. Regarding the research results, it is known as partial hypothesis test variable X1 (Financial Literacy) of $0.001 < 0.05$ so it is concluded that it has a significant influence on Y (Student Personal Financial Management), variable X2 (Lifestyle) is $0.506 > 0.05$ does not have a significant influence on Y, variable X3 (Pocket Money) is $0.021 < 0.05$ so it has a significant effect significant to Y. Thus it can be stated that literacy and Pocket money has an influence on personal financial management Management student at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Palopo.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Pocket Money.

PENDAHULUAN

Manusia pada kehidupannya tidak lepas dari kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan yang beraneka ragam. Manusia tidak dapat memperoleh semua barang dan jasa yang mereka inginkan, akibat terjadinya ketidak seimbangan antara jumlah keinginan manusia dengan jumlah sumber daya yang tersedia sehingga mereka harus berperilaku rasional dalam kegiatan ekonomi. Setiap orang memiliki kebutuhan hidupnya masing-masing dan kebutuhan itu berusaha ia penuhi dengan cara yang berbeda-beda. Ada yang memenuhi kebutuhannya secara wajar dan ada juga yang berlebihan. Hal tersebut menyebabkan seseorang untuk bersifat konsumtif. Pola hidup konsumtif mewabah dengan perubahan gaya hidup sesuai dengan tuntutan zaman. Era globalisasi saat ini kian

memudahkan seseorang mendapatkan sesuatu dengan cepat dan mudah sehingga terciptanya sebuah trend dan gaya hidup perkotaan atau yang kita kenal dengan gaya hidup hedon.

Uang merupakan suatu benda yang di gunakan sebagai bentuk pembayaran resmi dalam berbagai transaksi dan berlaku dalam tempat tertentu. Digunakan dengan tujuan untuk melancarkan aktivitas jual-beli suatu barang dan jasa. Berdasarkan Undang-undang No 7 Tahun 2011 tentang mata uang, uang merupakan alat pembayaran yang sah di Indonesia adalah uang tunai dengan mata uang Rupiah yang terbuat dari kertas atau logam dengan bentuk dan syarat-syarat tertentu. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah berkembang juga sistem pembayaran non tunai yaitu : kartu kredit, kartu debit, cek, e-money atau uang elektronik, dll yang dapat memudahkan dalam setiap transaksi. Mengelola uang bukanlah perkara yang mudah maka diperlukan kecerdasan finansial dalam mengaturnya. Kecerdasan finansial adalah kecerdasan dalam mengelola aset pribadi untuk menghasilkan uang. Seseorang harus memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan pribadinya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan jangka panjang seperti, investasi dan dana masa depan. Literasi keuangan juga menjadi dasar dalam mengelola keuangan dimana meningkatkan kualitas pelayanan keuangan sehingga seseorang harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya. Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang untuk membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi seorang individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan. Safura Azizah (2020) menjelaskan masalah keuangan kerap terjadi karena kurang pemahannya individu mengenai pengetahuan keuangan dan kebiasaan pengaturan keuangan yang buruk. Hal ini terjadi karena gaya hidup yang tidak terkontrol dengan keinginan sehingga terkadang seseorang melakukan segala cara untuk memenuhi pola gaya hidupnya. Kusnandar and Kurniawan (2018) menjelaskan bahwa masyarakat mulai beradaptasi mengikuti gaya hidup di negara-negara maju.

Mahasiswa yang merupakan peralihan individu dari fase remaja ke dewasa, yang tidak terlepas dari karakteristik individu yang mudah terbujuk akan hal-hal yang baru dan suka ikut-ikutan teman menjadi pelaku utama dari gaya hidup konsumtif. Bagi sebagian besar mahasiswa, masa kuliah merupakan periode pertama pengelolaan keuangan mandiri tanpa pengawasan orang tua. Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh mahasiswa saat berada di bangku kuliah khususnya anak yang tinggal jauh dari orang tua. Mahasiswa biasanya menggunakan uang saku untuk memenuhi pola konsumsi dan kebutuhan sehari-hari, biasanya semakin tinggi uang saku mahasiswa semakin banyak juga kebutuhan mereka.

Salah satu alasan penulis memilih mahasiswa sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan mahasiswa sudah di usia yang matang dan memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangannya tetapi masih banyak yang tidak dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik sehingga mereka terjerumus.

Dalam gaya hidup hedonisme atau boros, yang akan mengalami kesulitan di masa depan dalam menentukan skala prioritas atas apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan. Maka diperlukan pemahaman mahasiswa tentang pengelolaan keuangan dalam mengelola uang dengan memahami keperluan yang harus dipenuhi dahulu. Oleh sebab itu, berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian terkait.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo. Yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No.Km.03Binturu, Kota Palopo. Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan dimulai dari awal bulan April 2024 hingga awal bulan mei 2024. Penelitian ini menghabiskan waktu satu bulan yang dimulai dari persiapan, penyusunan kuesioner, pengolahan data, dan penyusunan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Universitas Muhammadiyah Palopo

Kepemimpinan H. Jabbar Hamseng, SH., MH. (2005 s.d. 2010) pada kesepakatan rapat mengamanahkan dr. H. Abu Bakar Malinta sebagai Ketua Panitia Pendiri dan Bapak Salju, SE., MM. Sebagai Sekretaris pada saat itu namun dikarenakan minimnya tenaga, sumber daya dosen serta beberapa aspek yang lain pada saat itu sehingga proses pengurusannya pun belum membuahkan hasil sampai periode kepengurusan PDM Palopo saat itu selesai.

Dengan melihat segala potensi yang dimiliki oleh Tiga Perguruan Tinggi serta dukungan dari sumber daya dan aspek-aspek yang lain maka motivasi untuk melebur ketiga perguruan tinggi menjadi satu yaitu Universitas Muhammadiyah Palopo maka semua komponen Pimpinan Daerah Muhammadiyah, Dr. M. Tahmid Nur, M.Ag. Selaku Ketua dan H. Jabbar Hamseng Selaku Ketua BPH PTM Palopo serta seluruh unsur pimpinan perguruan tinggi mengadakan rapat pembentukan panitia pendirian Universitas Muhammadiyah Palopo dan mengamanahkan Dr. Salju, SE., MM. Sebagai Ketua pendiri, Dr. Sapar, SE., M.Si. Sebagai Sekretaris dan Dr. Hadi Pajariato, S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai Wakil Sekretaris serta Tim Borang. Tim ini bekerja semaksimal mungkin sehingga proses perintisannya pun berjalan dengan baik dan tidak memakan waktu yang begitu lama.

Dilihat dari kondisi ketiga kampus maka ada beberapa aspek utama yang diharuskan untuk memenuhi syarat dalam mendirikan universitas yaitu aspek keuangan, aspek hukum dan aspek sumber daya manusia dan umum. Setelah diverifikasi oleh tim Kemenristek-Dikti maka ketiga aspek tersebut memenuhi syarat seperti kelembagaan dan legalitas asset, lahan kampus yang bersertifikat hak milik atas nama Persyarikatan Muhammadiyah, tenaga dosen yang memenuhi syarat dan jumlah prodi yang memadai.

Pada tanggal 18 Februari 2019, ketiga perguruan tinggi Muhammadiyah Palopo resmi melebur dan menjadi Universitas Muhammadiyah Palopo yang ditandai dengan terbitnya SK Nomor : 112/KPT/I/2019. Bersamaan dengan terbitnya SK tersebut, maka Universitas Muhammadiyah Palopo juga resmi menambah beberapa program studi sarjana yaitu Farmasi, Ilmu Kelautan, Penyuluh Pertanian dan program studi pascasarjana Magister Manajemen.

Ketiga perguruan tinggi Muhammadiyah secara resmi melebur menjadi Universitas Muhammadiyah Palopo, maka ketiga perguruan tersebut menjadi tiga fakultas dengan dua belas program studi yaitu ; (1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) terdiri dari Prodi Akuntansi (S1), Prodi Manajemen (S1), Prodi Ekonomi Pembangunan (S1), (2) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) memiliki Prodi Penjaskesrek (S1), Prodi Pendidikan Guru PAUD (S1), Prodi Bimbingan dan Konseling (S1), Prodi Bahasa Inggris (S1), (3) Fakultas Kesehatan, Pertanian dan Kelautan (FKPK) terdiri atas Prodi Penyuluhan Pertanian (S1), Prodi Ilmu Kelautan (S1), Prodi Farmasi (S1), Prodi Kebidanan (D-3), dan Program Pascasarjana Prodi Magister Manajemen (S2).

Uji Validitas

1. Literasi Keuangan (X1)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Literasi Keuangan

Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,540	0,277	VALID
X1.2	0,669	0,277	VALID
X1.3	0,489	0,277	VALID
X1.4	0,569	0,277	VALID
X1.5	0,644	0,277	VALID

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 2 diatas diperoleh hasil pengujian instrument variabel LiterasiKeuangan (X1) memiliki nilai r hitung > r tabel (0,277). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument pertanyaan atau pernyataan tentang indikator Variabel Literasi Keuangan dapat dikatakan Valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

2. Gaya Hidup (X2)

Tabel 3: Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Gaya Hidup

Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,512	0,277	VALID
X2.2	0,450	0,277	VALID
X2.3	0,441	0,277	VALID
X2.4	0,483	0,277	VALID
X2.5	0,347	0,277	VALID
X2.6	0,388	0,277	VALID

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh hasil pengujian instrument variabel Gaya Hidup (X2) memiliki nilai r hitung > r tabel (0,277). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument pertanyaan atau pernyataan tentang indikator variabel Gaya Hidup dapat dikatakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

3. Uang Saku (X3)

Tabel 4: Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Uang Saku

Butir Soal	r- hitung	r-tabel	Keteranga n
X3.1	0,470	0,277	VALID
X3.2	0,411	0,277	VALID
X3.3	0,630	0,277	VALID
X3.4	0,428	0,277	VALID
X3.5	0,307	0,277	VALID

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh hasil pengujian instrument variabel Uang Saku (X3) memiliki nilai r hitung > r tabel (0,277). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument pertanyaan atau pernyataan tentang indikator variabel Uang Saku dapat

dikatakan Valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

4. Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Tabel 5: Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi

Butir Soal	r-hitung	r- tabel	Keterangan
Y.1	0,615	0,277	VALID
Y.2	0,489	0,277	VALID
Y.3	0,514	0,277	VALID
Y.4	0,585	0,277	VALID
Y.5	0,680	0,277	VALID

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 5 diatas diperoleh hasil pengujian instrument variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) memiliki nilai r hitung > r tabel (0,277). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument pertanyaan atau pernyataan tentang indikator Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi dapat dikatakan Valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

5. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan satu kali pengukuran karena yang jika dilakukan berulang membutuhkan waktu yang panjang. Suatu variabel dikatakan reliabel ketika nilai Cronbach's Alpha > 0,60. (Ghozali 2016). Hasilnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut

Tabel 6: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,827	Reliabel
Gaya Hidup	0,607	Reliabel
Uang Saku	0,617	Reliabel
Pengeloalaan Uang Pribadi	0,763	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 6 dilihat bahwa uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0,60 sehingga hasil tersebut dapat dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

6. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Uji normalitas yang di lakukan pada penelitian ini menggunakan Uji Kolmogrov Smirvon dengan ketentuan apabila jika nilai signifikansi > 0,05 maka data memiliki distribusi normal, sedangkan jika nilai hasil uji signifikansinya <0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas dengan menggunakan kolmogrov smirnov dibantu d dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 28, danmendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7: Hasil Uji Kolmogrov- Smirnov

	Unstandardized
N	Residual 75
Nilai Signifikansi	0.200

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 ($0.200 > 0.05$). hal ini dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

- Uji Multikolinearitas

Model regresi akan dikatakan baik apabila bebas dari multikolinearitas, untuk mengetahuinya dinyatakan dalam nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 .

Variabel Penelitian	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,768	1,302
Gaya Hidup	0,787	1,271
Uang Saku	0,747	1,339

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas pada tabel 5.14 diatas dapat dinyatakan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

- Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan adanya heteroskedastisitas pada suatu model di tentukan menggunakan uji Glejser. Adapun cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat nilai signifikasi apabilanilai sig $> 0,05$ maka dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikasi $< 0,05$ maka dinyatakan terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 9: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Penelitian	Nilai Signifikasi
Literasi Keuangan	0,679
Gaya Hidup	0,332
Uang Saku	0,366

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa hasil uji Glejser di atas menyatakan bahwa setiap variabel memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05. Sehingga di simpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

- Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Model Sum of Squares	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725	,52	,50	,50	2,75

a. Predictors: (Constant), Uang Saku, Gaya Hidup, Literasi

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Dari hasil tabel 10 didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,505 yang artinya pengaruh variabel independen (X) yaitu Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Uang Saku, terhadap variabel dependen (Y) Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 50,5% dan sisanya 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 11: Hasil

Uji F		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	595,311	3	198,437	26,215	,001 ^b
	Residual	537,436	71	7,570		
	Tota	1132,747	74			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Uang Saku, Gaya Hidup, Literasi

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersamaan variabel Literasi Keuangan, Gaya hidup, dan Uang saku semuanya berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa program studi Manajemen Universitas Kristen Paulus Makassar

- Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 12. Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Mode	Unstandardize Coefficients		Standardized		t
	B	Std. Error	Beta	a	
1 (Constant)	-4,975	2,810		-1,771	,081
Literasi	,785	,128	,570	6,110	<,001
Gaya Hidup	,062	,093	,062	,671	,504
Uang Saku	,287	,122	,224	2,364	,021

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan nilai-nilai koefisien tabel 12 di atas, persamaan dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = -4,975 + 0,785X_1 + 0,062 X_2 + 0,287 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linear di atas, maka dapat dipahami sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -4,975 artinya jika literasi keuangan, gaya hidup, uang saku dianggap konstan atau bernilai 0, maka pengelolaan keuangan pribadi sebesar -4,975.
- Nilai sig. X₁ terhadap Y sebesar 0,001 < 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,785. Artinya literasi keuangan bernilai positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan kata lain, setiap variabel literasi keuangan mengalami kenaikan 1% maka variabel pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akan mengalami

- penurunan sebesar 78,5%.
- c. Nilai sig. X2 terhadap Y sebesar $0,504 > 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar $0,602$. Artinya gaya hidup bernilai positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan kata lain, setiap variabel gaya hidup mengalami kenaikan 1% maka variabel pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 60,2%.
- d. Nilai sig. X3 terhadap Y sebesar $0,287 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar $0,287$. Artinya uang saku bernilai positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan kata lain, setiap variabel literasi keuangan mengalami kenaikan 1% maka variabel pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akan mengalami penurunan sebesar 28,7%.

• Uji T (Parsial)

Uji-t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian secara parsial tentang pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan tingkat signifikannya 5% ($\alpha = 0,05$), Jika nilai signifikan uji-t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika nilai signifikan uji-t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Rumus T tabel = ($\alpha/2; n-k-1$) Keterangan:

α = nilai probabilitas (0,05) n = jumlah responden (75)

k = jumlah variabel bebas (3)

t tabel = ($0,05/2; 75-3-1$)

= ($0,025; 71$)

= 1,994

Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai signifikan literasi keuangan (X1) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 6,110 lebih besar dari t tabel 1,994. Karena itu dapat disimpulkan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel X1 mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y.
2. Nilai signifikan gaya hidup (X2) sebesar 0,506 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 0,671 lebih kecil dari t tabel 1,994. Karena itu dapat disimpulkan H_2 ditolak yang berarti bahwa variabel X2 tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y.
3. Nilai signifikan uang saku (X3) sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 2,364 lebih besar dari t tabel 1,994. Karena itu dapat disimpulkan H_3 diterima yang berarti bahwa variabel X3 mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara statistik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Paulus.
2. Gaya hidup tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Paulus.
3. Uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Paulus.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberi saran pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan mahasiswa mengikuti kegiatan sosialisasi kampus dan penalaran studi

- kampus terkait pengelolaan keuangan pribadi sehingga mahasiswa dapat lebih memahami mengenai pengelolaan keuangan.
2. Diharapkan mahasiswa manajemen sebagai calon manajer menerapkan gaya hidup yang baik dari agar tidak terjadi pemborosan/hedonisme yang dapat menimbulkan masalah dalam mengelola keuangan pribadi melalui berbagai materi kuliah ekonomi, manajemen, dan keuangan yang telah di ajarkan.
 3. Diharapkan untuk mahasiswa memanfaatkan keuangan yang ada dengan berinvestasi sehingga dapat menambah ilmu tentang sahan untuk masa depan.
 4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan ketelitian responden dalam mengisi kuesioner agar mengisi dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Serta perlu disadari perbedaan karakteristik mahasiswa di setiap daerah yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Eldista, Elsa, Agung Budi Sulistiyo, and Nur Hisamuddin. 2020. Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 17(2):123. doi: 10.19184/jauj.v17i2.15393.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Krishna, Ayu S. So., Maya Sari, and Rofi Rofaida. 2007. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (Financial Literacy Level Analysis Among Students and Its Affecting Factors. Survey on UPI)*. *Academia.Edu* (November):1–6.
- Kusnandar, Deasy Lestary, and Dian Kurniawan. 2018. Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage* (September):1–13.
- Maulani, Septi. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun. *Skripsi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*.
- Nugraheni, 2003. Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal. *Skripsi, Surakarta, Fakultas Psikologi UMS*.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan Dan Industri Jasa Keuangan Tingkat SMA - Kelas X*. Otoritas Jasa Keuangan 35.
- Rajawali Pers Sugiyono, 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif". Bandung: Alfabeta
- Safura Azizah, Nurul. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01(02):92–101.
- Sudjiono, A. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:
- Widayati, I. 2012. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa." *DISERTASI Dan TESIS Program Pascasarjana*. 2, No. 2(2):176-183j.